



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Nomor : 2938 /A.32.03/2021

T E N T A N G
PENGANGKATAN PENGUJI SIDANG PROPOSAL DAN SIDANG SKRIPSI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Bismillahirrahmanirrahim,

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka :

- Menimbang : a. Bahwa Mahasiswa Program Studi Gizi yang telah menyusun proposal dan skripsi sesuai kurikulum operasional, maka dipandang perlu melaksanakan sidang proposal dan sidang skripsi.
b. Bahwa untuk kelancaran kegiatan sidang proposal dan sidang skripsi sebagaimana dimaksud konsideran a, maka dianggap perlu mengangkat penguji sidang proposal dan sidang skripsi dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : a. Undang-Undang No. 20 tahun 2003; tanggal 8 Juli 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional;
b. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor: 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi.
c. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 138/DIKTI/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997, tentang perubahan bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
d. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 2002;
e. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/KEP/1.0/D/2010 tanggal 18 Muharram 1431 H/ 04 Januari 2010 M, tentang penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA masa jabatan 2009-2013;
f. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2006;
g. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor: 179/A.01.01/2002, tanggal 24 Agustus 2002 tentang pemberlakuan panduan Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Memperhatikan : 1. Kurikulum Operasional Program Studi Gizi.
2. Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen tanggal 15 September 2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat penguji sidang proposal dan sidang skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 keputusan ini.
- Kedua : Ketua Program Studi sebagai ketua panitia mempersiapkan segala sesuatu mengenai pelaksanaan sidang proposal dan sidang skripsi dan wakil dekan II mengatur masalah keuangan sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 surat keputusan ini.

- Ketiga : Ketua Program Studi mengajukan nama-nama mahasiswa yang akan mengikuti sidang skripsi paling lambat seminggu atau 7 (tujuh) hari sebelum sidang proposal dan sidang skripsi dilaksanakan.
- Keempat : Mahasiswa peserta sidang proposal dan sidang skripsi sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini.
- Kelima : Sidang proposal dan sidang skripsi dilakukan secara lisan oleh penguji pada hari sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- Keenam : Pelaksanaan sidang proposal dan sidang skripsi diketuai oleh seorang pembimbing dan anggotanya terdiri dari dua orang penguji.
- Ketujuh : Semua biaya yang timbul dengan adanya sidang proposal dan sidang skripsi ini dibebankan pada mahasiswa peserta sidang proposal dan sidang skripsi yang diatur khusus untuk kepentingan tersebut.
- Kedelapan : Hasil sidang proposal dan sidang skripsi diumumkan kepada peserta setelah selesai pelaksanaan ujian sidang proposal dan sidang skripsi.
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Kesepuluh : Surat keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kesebelas : Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Shafar 1443 H
28 September 2021 M

Dekan,


Ony Linda, M.Kes
NIDN: 0330107403

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FIKES
2. Kaprodi Gizi FIKES
3. Para Dosen
4. Ka.TU. Up. Kasubag. Akademik
FIKES UHAMKA

DAFTAR PESERTA UJIAN SIDANG PROPOSAL DAN SKRIPSI PERIODE BULAN OKTOBER 2021
PRODI GIZI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

NO.	HARI	TANGGAL	WAKTU	TA	GANJIL/G ENAP	N I M	NAMA MAHASISWA	JUDUL	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II	RUANG
42	SABTU	16 OKTOBER 2021	10.30 - 11.30 WIB	2021/2022	GANJIL	1605025156	PUTRI MAYRISKA	HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZAT GIZI MIKRO, AKTIFITAS FISIK, DAN TINGKAT STRESS DENGAN KEJADIAN SINDROM PRAMENSTRUASI PADA MAHASISWI GIZI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA ANGKATAN 2018	NUR SETIAWATI RAHAYU, M.KM.	YULI DWI SETYOWATI, S.Gz., M.Si.	NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.Gizi	CHICA RISKI ASHARI, S.Gz., M.Si	RUANG 1
44	SABTU	16 OKTOBER 2021	12.30 - 13.30 WIB	2021/2022	GANJIL	1705025203	MITHA YULIASARI	HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI KOPI, KEBIASAAN KONSUMSI FAST FOOD, DAN ASUPAN NATRIUM DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA REMAJA AKHIR DI KECAMATAN CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT TAHUN 2021	IZNA NURDIANTY MUHDAR, S.Gz., M.Si.	DEVIEKA RHAMA DHANI, M.KM.	NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.Gizi	CHIKA RISKI ASHARI, S.Gz., M.Si	RUANG 1
48	SABTU	16 OKTOBER 2021	13.40 - 14.40 WIB	2021/2022	GANJIL	1605025124	ALIEF SEKAR MELATI	PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSYANDU TENTANG PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK (PMBA) DI WILAYAH DESA WANAJAYA, KABUPATEN BEKASI	MOHAMMAD FURQAN, S.KM., M.KM.	YULI DWI SETYOWATI, S.Gz., M.Si.	NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.Gizi	FITRIA, MKM	RUANG 2

Sabtu, 18 Desember 2021

Ruang 1

Waktu	NIM	Nama Mahasiswa	Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penguji 1	Penguji 2
16.00-17.00	1705025086	Rasheilla Noorliza Al-akhir	AHMAD FARIDI, SP., M.KM.	MOHAMMAD FURQAN, S.KM., M.KM.*	NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.Gizi	FITRIA, MKM

SKRIPSI



**PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN MEDIA VIDEO
TERHADAP PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR
SUSU IBU (MPASI) PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI
POSYANDU BELUT KELURAHAN ULUJAMI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

OLEH :

RASHEILLA NOORLIZA AL-AKHIR

1705025086

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA**

2022

SKRIPSI



uhamka

**PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN MEDIA VIDEO
TERHADAP PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR
SUSU IBU (MPASI) PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI
POSYANDU BELUT KELURAHAN ULUJAMI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

OLEH :

RASHEILLA NOORLIZA AL-AKHIR

1705025086

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

JAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat atau dituliskan oleh orang lain. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 7 Januari 2022



Rasheilla Noorliza Al-Akhir

1705025086

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasheilla Noorliza Al-Akhir

NIM : 1705025086

Program Studi : Ilmu Gizi

Fakultas : Ilmu – Ilmu Kesehatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengethaun, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Januari 2022

Yang menyatakan,



Rasheilla Noorliza Al-Akhir

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Rasheilla Noorliza Al-Akhir
NIM : 1705025086
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

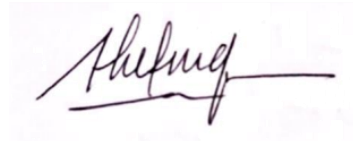
Jakarta, 7 Januari 2022

Pembimbing I



(Ahmad Faridi, SP., MKM)

Pembimbing II



(Mohammad Furqan, SKM., MKM)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rasheilla Noorliza Al-Akhir
NIM : 1705025086
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 7 Januari 2022

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi, SP., M.KM ()

Penguji I : Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi ()

Penguji II : Fitria, MKM ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

Skripsi, Januari 2022

Rasheilla Noorliza Al-Akhir,

“Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami”

xix + 118 halaman, 15 tabel, 3 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

MPASI merupakan makanan atau minuman yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Dalam pemberian MPASI perlu dilakukan secara bertahap baik dari bentuk maupun jumlahnya yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Pengetahuan ibu merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian MPASI yang tepat, salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu tersebut dengan memberikan edukasi gizi dengan media audiovisual yaitu video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami. Penelitian ini menggunakan desain *non equivalent control group pre test and post test with control group design* dengan jumlah sampel sebanyak 124 ibu balita usia 6-24 bulan yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pada kelompok intervensi sebanyak 62 ibu dan kelompok kontrol sebanyak 62 ibu. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *pre-post test* pengetahuan MPASI dan kuesioner pemberian MPASI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pengetahuan ibu terkait MPASI pada balita usia 6-24 bulan ($p = 0,000$) dan adanya pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap praktik pemberian MPASI pada balita usia 6-24 bulan ($p = 0,000$).

Kata Kunci : Edukasi Gizi, Pemberian MPASI, Pengetahuan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

Thesis, January 2022

Rasheilla Noorliza Al-Akhir,

“The Effect of Nutritional Education with Video on the Providing Complementary Food of Breastfeeding (MPASI) to Toddlers Aged 6-24 months at the Belut Posyandu, Ulujami Village”

xix + 118 pages, 15 tables, 3 picts + 7 attachments

ABSTRACT

MPASI is food or drink given to children aged 6-24 months to meet their nutritional needs. The provision of MPASI needs to be done gradually, both in terms of form and amount, which is adjusted to the abilities and needs of the child. Mother's knowledge is a very influential factor on mother's behavior is by providing nutrition education with audiovisual media, namely video. This study aims to determine the effect of nutrition education with video media on the provision of complementary food of breastfeeding (MPASI) to toddlers aged 6-24 months at the Belut Posyandu, Ulujami Village. This study used a non-equivalent control group design pre-test and post-test with control group design with a total sample of 124 mothers of toddlers aged 6-24 months which were divided into 2 groups, namently in the intervention group as many as 62 mothers and in the control group as many as 62 mothers. Data retrieval in this study used a pre-post test of MPASI knowledge and a questionnaire of providing complementary food of breastfeeding practice. The results of the study showed that there was an effect of nutrition education with video media on mother's knowledge regarding complementary food of breastfeeding in toddlers aged 6-24 months ($p = 0,000$) and the effect of nutrition education with video media on the practice of providing complementary food of breastfeeding to toddlers aged 6-24 months ($p = 0,000$).

Keywords: Complementary Food of Breastfeeding, Knowledge, Nutritional Education

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Balita.....	7
a. Definisi Balita.....	7
b. Tumbuh Kembang Balita	7
c. Kebutuhan Gizi Balita.....	8
2. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI).....	10
a. Definisi MPASI	10
b. Tujuan Pemberian MPASI	10
c. Syarat Pemberian MPASI	11
d. Tahapan Pemberian MPASI.....	11

e.	Cara Pemberian MPASI.....	12
f.	Prinsip Pemberian MPASI	13
1)	Usia Pemberian MPASI	13
2)	Frekuensi Pemberian MPASI.....	13
3)	Porsi Pemberian MPASI	14
4)	Tekstur Pemberian MPASI.....	14
5)	Variasi MPASI.....	15
g.	Dampak Pemberian MPASI Terlalu Dini	17
h.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian MPASI Dini.....	18
1)	Faktor Predisposisi.....	18
2)	Faktor Pendorong.....	21
3)	Faktor Pendukung	21
3.	Edukasi Gizi	22
a.	Konsep Edukasi Gizi	22
4.	Media Video.....	23
a.	Konsep Media Video	23
B.	Kerangka Teori	25
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS		27
A.	Kerangka Konsep.....	27
B.	Definisi Operasional.....	28
C.	Hipotesis	32
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....		33
A.	Rancangan Penelitian	33
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C.	Populasi dan Sampel	40
1.	Populasi.....	40
2.	Sampel	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Data Primer	41
2.	Data Sekunder	42
3.	Alur Penelitian.....	43
E.	Instrumen Pengambilan Data.....	44

F. Pengolahan Data	52
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas.....	54
H. Analisa Data.....	54
1. Analisis Univariat	54
2. Analisis Bivariat	55
BAB V HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Analisis Univariat.....	58
1. Karakteristik Balita.....	58
2. Karakteristik Ibu	59
3. Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan	60
4. Praktik Pemberian MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan	61
C. Analisis Bivariat.....	65
1. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami.....	65
2. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Praktik Pemberian MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami.....	67
BAB VI PEMBAHASAN.....	70
A. Pembahasan	70
1. Karakteristik Balita.....	70
2. Karakteristik Ibu	70
3. Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan	72
4. Praktik Pemberian MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan	73
5. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami.....	74
6. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Praktik Pemberian MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	77
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78

B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 AKG 2019.....	9
Tabel 2.2 Praktik Pemberian MPASI yang Dianjurkan.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 <i>Quasy Experiment dengan Non Equivalent Control Group Pre Test and Post Test with Control Group Design</i>	33
Tabel 4.2 <i>Time Table</i> Penelitian.....	34
Tabel 5.1 Distribusi Usia dan Jenis Kelamin Balita Usia 6-24 Bulan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 5.2 Distribusi Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan Keluarga pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	59
Tabel 5.3 Distribusi Hasil <i>Pre-Post Test</i> Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan pada Kelompok Intervensi.....	60
Tabel 5.4 Distribusi Hasil <i>Pre-Post Test</i> Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 5.5 Distribusi Hasil <i>Pre-Post Test</i> Usia Pemberian MPASI pertama, Frekuensi MPASI, Porsi MPASI, Tekstur MPASI, Variasi MPASI dan Praktik Pemberian MPASI pada Kelompok Intervensi.....	62
Tabel 5.6 Distribusi Hasil <i>Pre-Post Test</i> Usia Pemberian MPASI pertama, Frekuensi MPASI, Porsi MPASI, Tekstur MPASI, Variasi MPASI dan Praktik Pemberian MPASI pada Kelompok Kontrol.....	64
Tabel 5.7 Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan pada Kelompok Intervensi.....	65
Tabel 5.8 Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Pengetahuan Ibu terkait MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan pada Kelompok Kontrol.....	66
Tabel 5.9 Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Praktik Pemberian MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan pada Kelompok Intervensi.....	68
Tabel 5.10 Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Praktik Pemberian MPASI pada Balita Usia 6-24 Bulan pada Kelompok Kontrol.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Penjelasan.....	87
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	89
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	90
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	101
Lampiran 5. Surat Persetujuan Etik	105
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 7. Tabel Hasil Analisis	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode emas pada kehidupan anak yaitu anak yang berusia 0-24 bulan. Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang sangat cepat, sehingga anak perlu mendapatkan asupan gizi yang tepat sejak ia lahir agar anak mengalami tumbuh kembang yang optimal. Asupan gizi yang tepat untuk diberikan pada anak usia 0-24 bulan adalah ASI dan MPASI (Ilmanisak et al., 2017). Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik dan terlengkap untuk bayi. Pemberian ASI Eksklusif dianjurkan sejak bayi dilahirkan yaitu usia 0-6 bulan (Maryunani, 2014). Namun, untuk anak yang telah memasuki usia 6 bulan, maka kebutuhan gizinya akan meningkat dan perlu adanya pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) (Rusilanti et al., 2015). MPASI merupakan makanan atau minuman yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Walaupun anak telah diberikan MPASI, namun ASI tetap dilanjutkan sampai anak berusia 24 bulan (Mufida et al., 2015).

Dalam Pemberian MPASI kepada anak perlu dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya (Mufida et al., 2015). Selain itu, MPASI harus diberikan saat anak memasuki usia 6 bulan. MPASI yang diberikan pada bayi usia < 6 bulan disebut juga pemberian MPASI terlalu awal atau dini (Kemenkes RI, 2014). Pemberian MPASI terlalu dini akan berdampak pada gangguan pencernaan, alergi, infeksi saluran pernafasan, hingga gangguan pertumbuhan anak. Sedangkan, pemberian MPASI yang ditunda atau diberikan saat anak berusia > 6 bulan akan berdampak pada defisiensi zat gizi yang akhirnya dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas pada anak (Fitriana et al., 2016).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2017, hanya sekitar 40% bayi yang berusia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2016, sedangkan 60% bayi lainnya telah

mendapatkan MPASI dini. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi masih rendah sedangkan praktik pemberian MPASI dini diberbagai negara masih tinggi (WHO, 2017). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Indonesia yaitu sebesar 67,74% (Kemenkes RI, 2020), presentase tersebut belum mencapai target nasional yang telah ditetapkan WHO ataupun Kemenkes RI yaitu sebesar 80% (Kemenkes, 2017). Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2019 bahwa Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi sebesar 86,26% dan Papua Barat merupakan provinsi dengan cakupan ASI eksklusif terendah sebesar 41,12%. Pada Provinsi DKI Jakarta sebesar 70,22% (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2018, dari 6 Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta yang melaksanakan ASI Eksklusif dengan presentase wilayah terendah terdapat pada wilayah Jakarta Barat sebesar 60,5% dan wilayah tertinggi terdapat pada wilayah Kepulauan Seribu sebesar 97,2%, sedangkan untuk wilayah Jakarta Selatan sebesar 73,6% (Dinkes Provinsi DKI Jakarta, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar bayi di Jakarta Selatan diberikan MPASI dini.

Hasil penelitian Kristianto dan Sulistyarini tahun 2017 menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian MPASI terlalu dini yaitu 90% ibu memiliki pengetahuan yang kurang, 52% ibu tidak bekerja, dan 50% ibu dengan kondisi sosial ekonomi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu akan sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu terutama perilaku dalam pemberian MPASI yang tepat. Selain itu, perilaku ibu dalam pemberian MPASI tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan, ekonomi, dan anjuran dari petugas atau tenaga kesehatan (Rotua et al., 2018). Apabila perilaku didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka perilaku tersebut dapat berlangsung lama. Namun, jika perilaku tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tersebut tidak dapat berlangsung lama. Sehingga diharapkan ibu memiliki pengetahuan terkait pemberian

MPASI yang cukup agar asupan gizi dan kesehatan anak dapat terjaga (Notoatmodjo, 2010).

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu dalam pola pemberian MPASI adalah pemberian edukasi gizi dengan menggunakan media audiovisual yaitu video. Hal tersebut dibuktikan bahwa pengetahuan ibu meningkat menjadi 54,85% (Wirawan et al., 2014). Video merupakan media audiovisual yang dapat memberikan gambaran objek dan peristiwa yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Melalui media tersebut, seseorang dapat menangkap pesan pembelajaran secara efektif dan lebih bermakna sehingga penyampaian informasi dapat dipahami secara utuh (Primavera & Suwarna, 2014). Media audiovisual termasuk video mampu mempermudah seseorang dalam penyampaian dan penerimaan sehingga dapat menghindari salah pengertian. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Marlina tahun 2020 di Puskesmas Medan Sunggal yang menunjukkan bahwa media audiovisual lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang di Puskesmas Medan Sunggal (Mardhiah et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Kelurahan Ulujami, bahwa 70% ibu yang memiliki balita usia 6 – 24 bulan tidak tepat waktu dalam memberikan MPASI kepada anaknya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan ibu balita, iklan terkait MPASI di TV atau media massa, serta kurangnya informasi terkait MPASI dari petugas kesehatan dan tidak adanya dukungan dari keluarga. Faktor-faktor tersebut juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu yang dapat berdampak pada perilaku ibu dalam pemberian makan pada anak. Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu dalam pemberian makan anak yaitu melalui edukasi gizi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk edukasi gizi yaitu dengan media video. Berdasarkan hasil penelitian Wicaksono tahun 2016 bahwa media audiovisual berupa video merupakan media yang sangat berperan dalam peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu baduta terkait MPASI (Wicaksono,

2016). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami ?
2. Adakah peningkatan pengetahuan ibu terkait Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami dengan menggunakan media video ?
3. Adakah perubahan praktik pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami dengan menggunakan media video ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan media *video* terhadap pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik balita meliputi jenis kelamin dan usia balita 6 – 24 bulan.
2. Mengidentifikasi karakteristik ibu balita usia 6 – 24 bulan meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga.
3. Mengidentifikasi peningkatan pengetahuan ibu terkait Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan dari

sebelum diberi edukasi sampai setelah diberi edukasi melalui media video.

4. Mengidentifikasi perubahan praktik pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan dari sebelum diberi edukasi sampai setelah diberi edukasi melalui media video.
5. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi melalui media video terhadap pengetahuan ibu terkait Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan
6. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi melalui media video terhadap praktik pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 Bulan Di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai suatu referensi tambahan kepada masyarakat khususnya pada ibu balita untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 Bulan.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang gizi masyarakat dan informasi terkait pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Balita Usia 6-24 Bulan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan *non equivalent control group pre test and post test with control group design* yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video terhadap pengetahuan ibu terkait Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) dan praktik pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami pada bulan Juni tahun 2021. Sampel penelitian ini ada 124 ibu balita usia 6-24 bulan di Posyandu Belut Kelurahan Ulujami yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dimana jumlah sampel pada masing-masing kelompok tersebut sebanyak 62 ibu balita usia 6-24 bulan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengukuran terhadap variabel independen yaitu edukasi gizi dengan media video dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa *pre test* dan *post test* pengetahuan MPASI. Sedangkan pengukuran terhadap variabel dependen yaitu praktik pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) dilakukan dengan menggunakan kuesioner pemberian MPASI. Analisis data menggunakan uji *McNemar* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).